

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan hasil data dari 30 pasien gagal ginjal usia dewasa tengah yang menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit “X” kota Jakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar pasien gagal ginjal usia dewasa tengah yang menjalani terapi hemodialisa di rumah sakit “X” kota Jakarta memiliki derajat *resiliency* tinggi dan dimanifestasikan dalam empat aspek-aspek *resiliency* yaitu *social competence, problem solving skills, autonomy, dan sense of purpose and bright future.*
2. Pasien gagal ginjal usia dewasa tengah yang menjalani terapi hemodialisa di rumah sakit “X” kota Jakarta yang memiliki derajat *resiliency* tinggi, semua aspek *resiliency*-nya juga tinggi.
3. Pasien gagal ginjal usia dewasa tengah yang menjalani terapi hemodialisa di rumah sakit “X” kota Jakarta yang memiliki derajat *resiliency* rendah, hampir semua aspek *resiliency*-nya juga rendah.
4. Dukungan dari keluarga ternyata memiliki peranan yang lebih besar dibanding dengan dukungan dari lingkungan tenaga medis dan lingkungan tempat kerja

dan sosial pasien gagal ginjal usia dewasa tengah di rumah sakit “X” kota Jakarta.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi mamfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

### **5.2.1 Saran untuk Penelitian lanjutan**

Disarankan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *resiliency* pada pasien gagal ginjal dengan mengukur *basic need* yang mempengaruhi *resiliency* dan juga dapat meneliti hubungan antara tiap *protective factors* dengan tiap aspek yang ada di dalam *resiliency*.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Disarankan pada pasien gagal ginjal usia dewasa tengah yang menjalani hemodialisa di rumah sakit “X” kota Jakarta untuk tetap mempertahankan aspek-aspek *resiliency* yang sudah tinggi dengan tetap berbagi pengalaman antar sesama pasien gagal ginjal sehingga mereka dapat saling mendukung dan memberikan informasi.
2. *Protective factors* dari lingkungan keluarga, tempat kerja dan lingkungan sosial pasien yang telah optimal agar dapat dipertahankan sehingga dapat

membantu pasien untuk menyesuaikan diri dengan kondisi gagal ginjal dan hemodialisa yang harus dijalani secara teratur.

3. Mengingat peranan tenaga medis penting dalam memberikan masukan dan dukungan, maka disarankan untuk lebih banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien gagal ginjal.
4. Bagi keluarga pasien gagal ginjal usia dewasa tengah yang menjalani terapi hemodialisa di rumah sakit “X” kota Jakarta agar tetap memberikan dukungan, masukan, dan semangat pada pasien gagal ginjal, mengingat keluarga sangat memberikan peranan dalam meningkatkan *resiliency*.